

## ABSTRAK

Situasi belajar mengajar di sekolah, sangat tergantung pada guru selaku salah satu sumber daya untuk menciptakannya. Namun guru senantiasa membutuhkan bantuan dari supervisor seperti kepala sekolah sehingga pengetahuan ketrampilan profesionalnya meningkat sehingga lulusan sekolah meningkat.

Sering guru mengalami kesulitan dalam tugasnya. Hal ini menuntut kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pengajaran agar kesulitan tersebut dapat teratasi. Kreativitas pelaksanaan supervisi pengajaran adalah kemampuan melahirkan gagasan baru dalam memperbaiki proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para supervisor di SMP tidak kreatif dalam melaksanakan supervisi.

Ciri yang kurang menunjang perilaku kreatif seorang supervisor pengajaran yaitu:

1. Dilihat dari aspek makna kreativitas supervisi pengajaran antara lain yaitu penyelesaian masalah yang monoton melalui diskusi insidental dan tidak adanya penelitian yang terprogram dalam penetapan masalah pelajaran.
2. Dari segi sifat kreativitas supervisi pengajaran, antara lain seperti penggunaan ide secara rutin dari buku paket yang menghambat perincian gagasan menghadapi masalah pelajaran.
3. Dari segi proses kreativitas supervisi pengajaran antara lain seperti informasi masalah yang bersumber semata-

pada hasil EBTA yang tidak relevan.

4. Dari segi karakteristik kreativitas supervisi pengajaran seperti kebebasan yang berlebihan untuk berdiskusi yang menyebabkan sikap acuh terhadap masalah yang muncul.
5. Dari segi menghilangkan rintangan terhadap kreativitas supervisi pengajaran seperti , kebiasaan mengerjakan sesuatu dengan asal-asal saja.
6. Dari segi aspek positif yang mendorong kreativitas supervisi pengajaran seperti diabaikannya penciptaan suasana permisif.
7. Dari segi teknik-teknik kreativitas supervisi pengajaran seperti diskusi masalah yang tidak didasarkan pada observasi kelas.
8. Dari segi kreativitas guru mengembangkan situasi belajar mengajar seperti perumusan tujuan pelajaran yang tidak konseptual dan penilaian hasil belajar siswa dengan pertanyaan yang menuntut jawaban tunggal.

Seorang supervisor akan paling kreatif dalam melaksanakan supervisi pengajaran, apabila ia mampu mengembangkan gagasan baru dalam memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolahnya, demikian juga seorang guru.